

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan utama dari pembangunan ekonomi Indonesia adalah terciptanya masyarakat adil dan sejahtera. Pembangunan yang dilaksanakan di Indonesia meliputi pembangunan segala aspek kehidupan yang pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan landasan pembangunan yang kuat bagi bangsa Indonesia untuk tumbuh dan berkembang menuju masyarakat yang adil dan makmur yang merata materiil dan spiritual. Pembangunan nasional tersebut perlu memperhatikan pembangunan daerah, karena pembangunan daerah merupakan bagian dari pembangunan nasional yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan di daerah. Untuk membangun perekonomian negara atau nasional diperlukan partisipasi dari komponen-komponen yang ada di dalam suatu negara yaitu daerah. Pembangunan ekonomi secara nasional tidak bisa terlepas dari pembangunan ekonomi secara regional. Pada hakekatnya pembangunan regional merupakan pelaksanaan dari pembangunan nasional pada wilayah tertentu yang disesuaikan dengan kemampuan ekonomi regional tersebut (Soebagyo, 2015).

Pembangunan daerah merupakan suatu proses perubahan yang terencana dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat yang melibatkan seluruh kegiatan yang ada melalui dukungan masyarakat di berbagai sektor. Kegiatan pembangunan ekonomi daerah juga dimaksudkan sebagai usaha untuk meratakan dan menyelaraskan atau menyeimbangkan pembangunan daerah yang diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Pencapaian keberhasilan kegiatan atau program pembangunan daerah melalui pembangunan ekonomi harus disesuaikan dengan kondisi dan potensi yang dimiliki masing-masing daerah. Apabila perencanaan pembangunan antar sektor saling berkoordinasi dengan baik, terpadu dan didukung dengan sumber daya daerah yang mencukupi maka tidak menutup

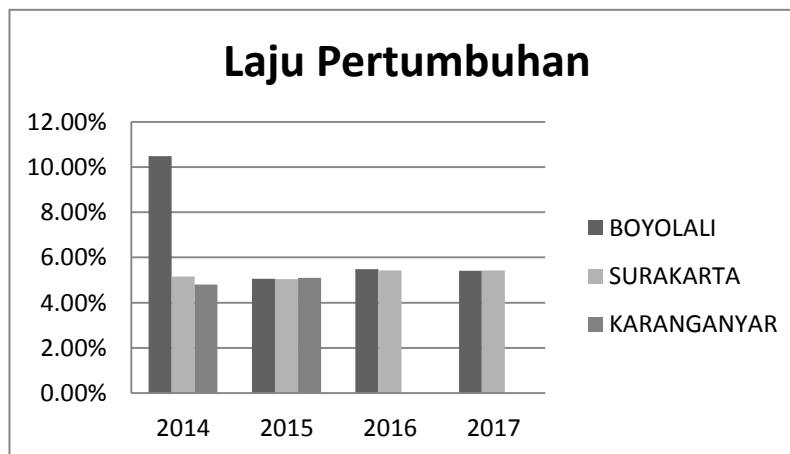
kemungkinan pembangunan daerah melalui pembangunan ekonomi akan berhasil sesuai dengan yang direncanakan. Kesejahteraan hidup masyarakat daerah meningkat, taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik, tingkat kemakmuran semakin tinggi, kesempatan kerja semakin luas dan kualitas sumberdaya manusia semakin membaik. Namun tidak dipungkiri juga bahwa setiap daerah memiliki permasalahan yang berbeda diantaranya yaitu keterbatasan sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya finansial maupun sumber daya lainnya dalam menggerakkan laju perekonomian daerah. Permasalahan-permasalahan yang timbul tersebut mendorong pemerintah daerah untuk membuat suatu kebijakan karena pemerintah daerahlah yang memiliki wewenang dan tugas dalam memperlancar jalannya pembangunan daerah. Demikian juga dengan daerah Kabupaten Boyolali, Surakarta dan Karanganyar yang merupakan beberapa Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, di dalam proses pembangunan daerahnya tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan yang menghambat laju pembangunan daerah.

Pembangunan daerah Kabupaten Boyolali, Surakarta dan Karanganyar sangat disesuaikan dengan kondisi dan potensi-potensi yang ada di daerahnya masing-masing. Diharapkan pemerintah daerah mampu menggali sektor-sektor potensial daerah untuk kembali dikembangkan dan dioptimalkan. Penggalan potensi daerah ini bermaksud untuk menghindarkan pemerintah daerah dari kesalahan-kesalahan dalam penentuan program pembangunan yang sesuai dengan masing-masing daerah, karena dari setiap masing-masing daerah memiliki permasalahan, kondisi dan potensi yang berbeda.

Sektor perekonomian pembangunan di Kabupaten Boyolali, Surakarta dan Karanganyar terdiri dari tujuh belas sektor meliputi sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Pertambangan dan Penggalian, Industri pengolahan, Pengadaan listrik dan gas, Pengadaan air pengolahan sampah, Limbah dan Daur ulang, Konstruksi, perdagangan besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, dan sebagainya. Masing-masing sektor perekonomian di ketiga daerah tersebut memberikan sumbangan atau kontribusi terhadap PDRB dengan jumlah yang berbeda-beda.

Gambar Grafik 1.1

Laju Pertumbuhan Kabupaten Boyolali, Surakarta dan Karanganyar



Sumber: Data diolah, BPS, Kabupaten Boyolali Dalam Angka 2015-2018

Berdasarkan grafik 1.1 menunjukkan bahwa Boyolali mengalami kenaikan dan penurunan secara signifikan pada tahun 2014-2017 sedangkan di Kabupaten Surakarta dan Karanganyar mengalami penurunan dan kenaikan secara signifikan. Kabupaten Boyolali dan Karanganyar tidak kalah dengan Kabupaten lain di Jawa Tengah baik dari segi sarana prasarana, jasa dan dari segi sumber daya alam. Selain itu Kabupaten Boyolali memiliki keunggulan letak geografis karena terletak di dataran tinggi sehingga sumber daya alam yang ada jika dimanfaatkan dengan baik akan membantu pertumbuhan ekonomi Kabupaten Boyolali, sedangkan Surakarta tidak kalah dengan Kabupaten lain di Jawa Tengah baik dari segi sarana prasarana, jasa dan dari segi sumber daya alam, walaupun Kabupaten Surakarta di dataran rendah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui sektor basis dan sektor non basis Kabupaten Boyolali, Surakarta dan Karanganyar tahun 2015-2018 yang berpotensi menunjang pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Boyolali, Surakarta dan Karanganyar Laju pertumbuhan sektoral dan kontribusi sektoral serta pola pertumbuhan ekonomi Kabupaten Boyolali, Surakarta dan Karanganyar 2015-2018 maka dari itu peneliti mengambil judul “ Analisis Sektor Unggulan ,Sektor Potensial Kabupaten Boyolali,Surakarta Dan Karanganyar Tahun 2015-2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Sektor apa saja yang menjadi sektor basis dan non basis dalam perekonomian Kabupaten Boyolali, Surakarta dan Karanganyar pada tahun 2015-2018?
2. Berapa laju pertumbuhan dan kontribusi sektoral Kabupaten Boyolali, Surakarta dan Karanganyar tahun 2015-2018?
3. Bagaimana pola dan struktur pertumbuhan ekonomi daerah secara sektoral Kabupaten Boyolali, Surakarta dan Karanganyar tahun 2015-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis sektor apa saja yang menjadi sektor basis dan non basis dalam perekonomian Kabupaten Boyolali, Surakarta dan Karanganyar tahun 2015-2018.
2. Menganalisis laju pertumbuhan dan kontribusi sektoral Kabupaten Boyolali, Surakarta dan Karanganyar tahun 2015-2018.
3. Menganalisis pola dan struktur pertumbuhan ekonomi daerah secara sektoral Kabupaten Boyolali, Surakarta dan Karanganyar tahun 2015-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan dalam menentukan kebijaksanaan dalam pengurangan kemiskinan.
2. Sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan masalah tingkat pendidikan, jumlah pengangguran, pertumbuhan ekonomi, konsumsi rumah tangga, dan saving rumah tangga.

3. Sebagai salah satu sumber informasi tentang perkembangan tingkat pendidikan, jumlah pengangguran, pertumbuhan ekonomi, konsumsi rumah tangga, saving rumah tangga.

1.5 Metode Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kuantitatif, yaitu metode pengumpulan dengan melalui data yang sudah ada sebelumnya atau data sekunder yang berupa jurnal, buku atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu yang ada di lembaga instansi terkait dalam penelitian.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data ini diperoleh dari dari perpustakaan, website, jurnal atau laporan-laporan penelitian terdahulu dan dari lembaga atau instansi yang terkait dalam penelitian ini seperti Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Boyolali, Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Provinsi Jawa Tengah. Data bersumber dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Boyolali, Kabupaten Surakarta dan Kabupaten Karanganyar, Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Boyolali, Surakarta dan Kasranganyar dalam Angka serta Provinsi Jawa Tengah dalam Angka. Jenis data yang digunakan adalah data time series. Data *time series* periode tahun 2015-2018 di Kabupaten Boyolali dan Provinsi Jawa Tengah.

3. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah Location Quotient (LQ), Analisis Shift Share, dan Typologi Klassen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis Location Quotient (LQ), Shift Share, dan Typologi Klassen yang didasarkan PDRB menurut lapangan usaha atas dasar harga konstan tahun 2015-2018.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penulisan ini meliputi :

1. BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup tinjauan umum mengenai teori yang digunakan sebagai literatur dan landasan berpikir yang sesuai topik dari penelitian ini yang dapat membantu penelitian. Dalam bab ini juga diuraikan kerangka pemikiran atas permasalahan yang diambil dan penelitian terdahulu.

3. BAB II : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, dan definisi operasional, metode analisis data serta estimasi model regresi dengan menggunakan panel data.

4. BAB IV : ANALISIS DATA dan PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dari penelitian dan analisis data dan pembahasan

5. BAB V : PENUTUP

Bab ini menunjukkan secara singkat kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan dan dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan.